

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum dan diajukan pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan ataupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pandeglang, Mei 2019

**Malia Udmatussolihah**  
**NIM: 141300779**

## ABSTRAK

Nama : Malia Udmatussolihah. NIM : 141300779. Judul : **TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTEK AKAD *MUDHARABAH* PADA BISNIS USAHA KECIL MENENGAH (UKM) (Studi di Koperasi Keneke Kota Cilegon)**

Keberadaan para pelaku bisnis UMKM sudah seharusnya memberikan andil bagi pembangunan perekonomian, maka untuk mendukung para pelaku UMKM dalam memberikan andil pembangunan ekonomi perlu adanya intervensi pemerintah dan lembaga inkubator sabagai sarana konsultasi, pembinaan dan edukasi bagi para calon pengusaha. Untuk membantu para pelaku UMKM dalam meningkatkan nilai usahanya, perlu adanya ketertiban administrasi dan akad yang jelas baik dalam surat perjanjian kerjasama maupun prakteknya. Namun dalam prakteknya masih sering ditemui lembaga inkubator yang belum melakukan prosedur ini, seperti di Koperasi Keneke yang menerapkan sistem bagi hasil namun dalam prakteknya memberatkan para *tenant*, karena kerugian atas kelalaian pegaiawainya dibebankan sepenuhnya kepada *tenant* (UMKM), seperti kemasan yang rusak karena digigit tikus dan masuk masa kadaluarsa.

Dari latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut: 1). Bagaimana Praktik *Mudharabah* terhadap Bisnis Usaha Kecil Menengah di Koperasi Keneke Kota Cilegon? 2). Bagaimana Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktek Konsep Akad *Mudharabah* pada Bisnis Usaha Kecil Menengah di Koperasi Keneke Kota Cilegon?

Tujuan penelitian ini adalah:1). Untuk mengetahui praktek *mudharabah* terhadap bisnis usaha kecil menengah di Koperasi Keneke Kota Cilegon. 2). Untuk mengetahui Tinjauan Hukum Islam terhadap Implementasi Konsep Akad *Mudharabah* terhadap Bisnis Usaha Kecil Menengah di Koperasi Keneke Kota Cilegon.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif kemudian disajikan secara deskriptif, yaitu dengan mengurai, menjelaskan dan menggambarkan permasalahan yang erat dengan penelitian ini. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu dengan melakukan wawancara.

Kesimpulan yang diambil dari skripsi ini adalah: Dalam masa kerjasama keanggotaan tidak terdapatnya perjanjian (akad) berupa surat perjanjian sehingga tidak menutup kemungkinan akan terjadinya pembatalan oleh sebelah pihak yang mengakibatkan kerugian pihak lain. Selain itu dalam proses pemasaran barang *tenant* (UMKM) yang dipajang pada gerai Koperasi Keneke apabila terdapat barang dagangan *tenant* yang rusak kemasannya karena digigit tikus atau masuk masa kadaluarsa namun luput dari pengecekan pengurus Koperasi Keneke sehingga barang dagangan dikembalikan ke *tenant* dan sepenuhnya dibebankan kepada *tenant* dan Koperasi Keneke tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan yang terjadi kepada barang *tenant* atas kelalaiannya. Melihat praktek di atas maka dapat disimpulkan bahwa praktek *mudharabah* dalam kerjasama Koperasi Keneke dengan mitra UMKM belum sesuai dengan syariat Islam.